

**KONSEP ‘AṢABAH BIL GAIR DALAM KITAB MELAYU  
IS‘ĀF AL KHĀIḌ FI ‘ILMI AL FARĀIḌ KARYA SYAIKH  
MUHAMMAD SYUKRI UNUS, SERTA PENGARUHNYA  
TERHADAP KEADILAN DALAM ISU GENDER**

**SKRIPSI**

**OLEH  
AHMAD RIFANI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2020 H/1442 M**

**KONSEP AŞABAH BIL GAIR DALAM KITAB MELAYU  
IS'ĀF AL KHĀID FI 'ILMI AL FARĀID KARYA SYAIKH  
MUHAMMAD SYUKRI UNUS, SERTA PENGARUHNYA  
TERHADAP KEADILAN DALAM ISU GENDER**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Syariah  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Hukum**

**Oleh:**

**Ahmad Rifani  
170101011019**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS SYARIAH  
JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM  
BANJARMASIN  
2020 M/1442 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Rifani  
NIM : 170101011019  
Tempat/Tgl. Lahir : Gambut, 09 Juli 1994  
Program Studi : Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga Islam)  
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari ia terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi/makalah dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Martapura, 08 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Rifani

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Konsep ‘*Aṣabah Bil Gair* Dalam Kitab Melayu *Is’āf Al Khāiḍ Fi ‘Ilmi Al Farāiḍ* Karya Syaikh Muhammad Syukri Unus, Serta Pengaruhnya Terhadap Keadilan Dalam Isu Gender.

Ditulis oleh : Ahmad Rifani

N I M : 170101011019

Fakultas : Syariah

Program : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

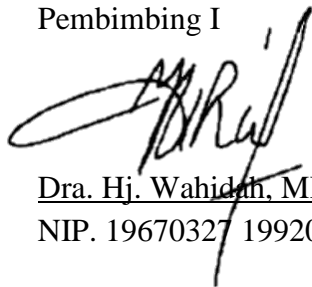
Tahun Akademik : 2020/2021

Tempat dan tanggal lahir : Gambut, 09 Juli 1994

Alamat : Jl. Mentri IV. RT. 24 No 14c Martapura Kota  
Kab.Banjar.

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antsari Banjarmasin.

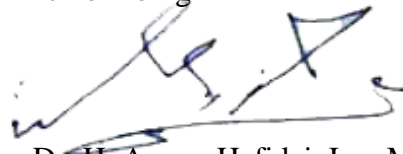
Pembimbing I



Dra. Hj. Wahidah, MHI  
NIP. 19670327 199203 2 005

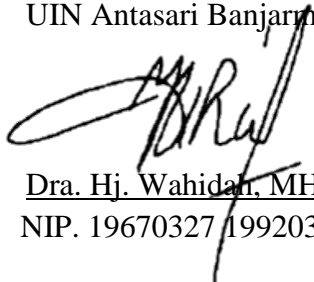
Banjarmasin, 10 Desember 2020

Pembimbing II



Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA. Hk  
Nidn. 2128078501

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam  
Fakultas Syariah  
UIN Antasari Banjarmasin,



Dra. Hj. Wahidah, MHI  
NIP. 19670327 199203 2 005

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Konsep ‘*Aṣabah Bil Gair* Dalam Kitab Melayu *Is’āf Al Khāiḍ Fi ‘Ilmi Al Farāiḍ* Karya Syaikh Muhammad Syukri Unus, Serta Pengaruhnya Terhadap Keadilan Dalam Isu Gender”.ditulis oleh Ahmad Rifani, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Jum’at

Tanggal : 18 Desember 2020

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A (87,40)


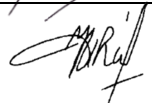
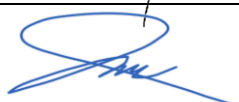

Dekan Fakultas Syariah

UIN Antasari Banjarmasin



Dr. H. Jalaluddin, M.Hum  
NIP. 19661126 199102 1 002

### Tim Penguji

Prof. Dr. Hj. Masyitah Umar, M. Hum (Ketua)	1. 
Dra. Hj. Wahidah, MHI (Anggota)	2. 
Dr. H. Budi Rahmat Hakim, S.Ag, MHI (Anggota)	3. 
Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA. Hk (Anggota)	4. 

## ABSTRAK

**Ahmad Rifani.** 2020. *Konsep 'Aṣabah Bil Gair Dalam Kitab Melayu Is'āf Al Khāiḍ Fi 'Ilmi Al Farāiḍ Karya Syaikh Muhammad Syukri Unus, Serta Pengaruhnya Terhadap Keadilan Dalam Isu Gender.* Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Wahidah, MHI. (II) Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA. Hk.

**Kata kunci:** 'Aṣabah Bil Gair, beda derajat, Q.S. An-Nisa ayat 11, dan keadilan gender.

Persoalan gender di masa sekarang ini selalu menjadi topik pembicaraan yang hangat, lebih lagi di kalangan akademisi, khususnya pembagian warisan dengan proporsi 2:1, keberadaan ketentuan waris Islam di masa sekarang menjadi persoalan yang melahirkan pro dan kontra, padahal Q.S. An-Nisa ayat 11 telah mengatur ketentuannya dengan petunjuk yang sangat jelas (*qath'i ad dalālah*).

Ketentuan proporsi 2:1 yang di atur oleh waris Islam yang ada di dalam fikih waris klasik, seperti kitab melayu *Is'āf Al Khāiḍ* karya Syaikh Muhammad Syukri Unus. Karya dengan tulisan tangan ini memunculkan pendapat terkait dengan kebolehan kewarisan 'aṣabah bil gair yang berada dalam konteks beda derajat. Berangkat dari permasalahan penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan menghubungkannya dalam kajian isu gender. Untuk melihat dari mana pendapat yang di muat kitab ini berasal dan bagaimana landasan dalilnya, serta bagaimana pengaruh dan relevansinya kasus ini dalam isu gender.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu mengkaji konsep kewarisan beda derajat dalam 'aṣabah bil gair dalam kitab *Is'āf Al Khāiḍ Fi 'Ilmi Al Farāiḍ*. kemudian di hubungkan dengan kajian isu gender dengan menggunakan bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. dan bersifat deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian adalah konsep kewarisan beda derajat adalah pendapat dari Zaid bin Tsabit dan Sayyidina Ali dengan dalil Q.S. An-Nisa ayat 11 menggunakan penafsiran keumuman kata "aulād" yaitu anak dari anak adalah anak. Dan ketentuan hukum waris Islam yang membolehkan kasus kewarisan beda derajat dalam kitab *Is'āf Al Khāiḍ* ini sangat berpengaruh dalam pembuktian bahwa ketentuan kewarisan Islam dengan proporsi 2:1 tidak bias gender. Menurut penulis ketentuan waris Islam lebih melihat kepada keseimbangan dalam pembagian harta peninggalan pewaris, di saat laki-laki di berikan beban tanggung jawab lebih besar maka ketentuan proporsi 2:1 ini menjadi relevan terhadap isu gender.

# “MOTTO”

حياة المبروكة ومفخرة المنفعة

## **KATA PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah atas Pertolongan dan Karunia-Mu, syukur kusembahkan kepadamu wahai Tuhan Yang Maha Agung Allah SWT atas takdirmu telah kau jadikan hamba manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, berprestasi, beriman, bertaqwa, dan bersabar dalam menjalani cobaan kehidupan ini. Serta shalawat dan salam selalu tercurah ke Hadirat Nabi Besar Muhammad SAW yang melalui beliau Islam berdiri tegak di muka bumi ini.

Dengan segala kerendahan hati dan segenap rasa hormat, ku persembahkan karya sederhana ini untuk orang istimewa yang telah banyak menginspirasi:

- a. Ibunda dan Ayahanda (Raihani dan Ahmad Nawawi)
- b. Ust. Annor Hidayatullah dan Ust. H. Fadhli Husain
- c. H. Antung Mahfudz dan Hj. Ani Khairiyah
- d. Saudara dan saudariku tercinta, serta teman-teman yang sudah men-support.

Terima kasih untuk semuanya dan segala proses dan keberhasilan yang tak terlupakan.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, atau sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta`	T	Te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ža	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža'	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	We
ه	Ha`	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya`	Y	Ye

## 2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	muta`aqqidin
عدة	Ditulis	`iddah

## 3. Ta`marbutah

a) Apabila dimatikan ditulis h.

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali apabila dikendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al auliyā`
----------------	---------	--------------------

b) Apabila ta` marbutah hidup atau dengan harakat, fatha, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul-fitri
------------	---------	---------------

#### 4. Vokal Pendek

َ	Kasrah	Ditulis	I
َ	Fathah	Ditulis	A
ُ	Dammah	Ditulis	U

#### 5. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	-	Ditulis	ā – jāhiliyyah
2	Fathah + ya`mati يسعى	-	Ditulis	ā – yas`ā
3	Kasrah + ya`mati كريم	-	Ditulis	ī – karīm
4	Dammah + wawu mati فروض	-	Ditulis	ū – furūd

#### 6. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya` mati بينكم	-	Ditulis	al- <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	-	Ditulis	au- <i>Qaulun</i>

#### 7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	a`antum
أأعدت	Ditulis	u`iddat
لألغن شكرتم	Ditulis	la`in syakartum

#### 8. Kata sandang alif + lam

a) Apabila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”.

القرآن	Ditulis	al-Qur`ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

- b) Apabila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al” nya.

السماء	Ditulis	as-Samā
الشمس	Ditulis	asy-Syams

### 9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	Zawī al-furūd atau Zawil furūd
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah atau ahlusunnah

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين. أما بعد : رب اشرح لي صدري ويسر لي أمري واحلل عقدة من لساني يقفها قولي وارزقني الفهم القوي وسدد لساني واهد قلبي بحق سيدنا محمد صَلَّى اللهُ عليه وسلم.

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia serta ‘inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Konsep ‘*Aṣabah Bil Gair* Dalam Kitab Melayu *Is’āf Al Khāiḍ Fi ‘Ilmi Al Farāiḍ* Karya Syaikh Muhammad Syukri Unus, Serta Pengaruhnya Terhadap Keadilan Dalam Isu Gender”.

Shalawat serta salam selalu penulis haturkan keharibaan junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabat, kerabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Dalam kesempatan kali ini tidak ada kata lain selain ungkapan terimakasih yang mendalam atas segala bantuan dan arahan yang diberikan kepada penulis selama pembuatan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis haturkan terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Jalaluddin M.Hum, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dra. Hj. Wahidah, MHI, selaku ketua jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin sekaligus dosen pembimbing I dan Bapak Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA, Hk. selaku dosen

pembimbing II yang telah banyak memberikan koreksi dan pengarahan yang berharga sekali dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Seluruh dosen yang telah berjasa dalam memberikan pengetahuan, mendidik, dan membimbing penulis, baik dalam perkuliahan, di luar perkuliahan, maupun sampai penyusunan skripsi ini.
4. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan dan peminjaman sejumlah literatur untuk penyusunan skripsi ini.
5. Kepala bagian tata usaha Fakultas Syariah beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan dalam membantu mengurus keperluan perkuliahan hingga kelengkapan penyusunan skripsi.
6. Teman-teman dan semua pihak yang memberikan bantuan dan motivasi serta masukan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk kedepannya dan atas segala bantuan dan bimbingan tersebut penulis berdo'a semoga Allah berkenan membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. *Aamiin Yaa Robbal 'Alamin.*

Banjarmasin, 08 Desember 2020



Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
PERSETUJUAN .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Signifikasi Penelitian .....	13
E. Definisi Operasional.....	14
F. Kajian Pustaka.....	15
G. Metode Penelitian.....	18
H. Sistematika Penulisan .....	22

### BAB II : 'AŞABAH BIL GHAIR DAN GENDER

A. Teori Hukum Waris.....	24
B. Macam-macam 'aşabah .....	31
C. Hikmah Pembentukan Hukum Waris Dengan Proporsi 2:1 .....	34
D. Pandangan Ulama Tentang Waris Dengan Proporsi 2:1 .....	35
E. Pendapat Ulama Tentang Kewarisan Beda Derajat Pada 'aşabah Bil Ghair .....	37

F. Teori Penemuan Hukum.....	40
G. Pengertian Gender .....	44

### **BAB III BIOGRAFI SYAIKH MUHAMMAD SYUKRI UNUS**

A. Biografi Syaikh Muhammad Syukri Unus .....	48
B. Kitab <i>Is 'af Al Haaid</i> Karya Syaikh Muhammad Syukri Unus .....	53

### **BAB IV ANALISIS KONSEP 'AŞABAH BIL GHAIR DALAM KITAB MELAYU KARYA SYAIKH MUHAMMAD SYUKRI UNUS SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KEADILAN DALAM ISU GENDER**

A. Analisis Konsep ' <i>aşabah Bil Ghair</i> Dalam Kitab <i>Is 'af Al Haaid</i> Karya Syaikh Muhammad Syukri Unus.....	59
B. Analisis Surah An-Nisa Ayat 11 .....	64
C. Pengaruh Kewarisan Beda Derajat Pada ' <i>aşabah Bil Gahir</i> Terhadap Keadilan Dalam Isu Gender .....	68
D. Relevansi Kewarisan Beda Derajat Pada ' <i>aşabah Bil Gahir</i> Terhadap Keadilan Dalam Isu Gender .....	73

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
C. Rekomendasi .....	77

DAFTAR PUSTAKA .....	78
----------------------	----

LAMPIRAN.....	80
---------------	----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
----------------------	--



## DAFTAR TABEL

1. TABEL 1.1. Contoh Kewarisan Beda Derajat .....	6
2. TABEL 4.1. Contoh Kewarisan Beda Derajat Tanpa Ada Laki-laki.....	70
3. TABEL 4.2. Contoh Kewarisan Beda Derajat Bersama Laki-laki .....	70
4. TABEL 4.3 contoh kewarisan cucu perempuan tidak bersama <i>akhūn musymūm</i> .....	71
5. TABEL 4.4 contoh kewarisan cucu perempuan bersama <i>akhūn musymūm</i> .....	72
6. TABEL 4.5 contoh kewarisan cucu perempuan saat mendapat fard bersama cicit laki-laki dari garis keturunan laki-laki.....	73